



## Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Peserta Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Puji Muniarty<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Intisari Haryati<sup>2</sup>, Jaenab<sup>2</sup>, Aliah Pratiwi<sup>2</sup>,  
Nafisah Nurulrahmatiah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

### ABSTRACT

GENERATING ENTREPRENEURIAL SPIRIT FOR STUDENTS PARTICIPATING IN CAMPUS LIFE INTRODUCTION FOR NEW STUDENTS (PKKMB) OF SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA. Higher education is a place to continue higher education, so adaptive, creative and innovative breakthroughs are needed to attract fresh gradations for the development of science to fulfill the study of prospective new students in the transition phase to become more mature and self-sufficient and accelerate the process of adapting students to the environment. new students and provisions for the success of studying at STIE Bima so that an Introduction to Campus Life for New Students (PKKMB) is needed with the aim of forming and realizing the character of superior, independent and responsible students. Therefore, tertiary institutions have an important role in producing quality graduates that can be used by stakeholders, the initial stimulus carried out by the Bima College of Economics (STIE) in producing complete human resources, namely by entrepreneurial exploration in PKKMB STIE Bima activities. fostering an entrepreneurial spirit for new students who do not yet have soft skills, knowledge and business skills. Participatory activity approach with the method of transferring knowledge from lecturers through the provision of PKKMB materials, observation and interviews with several informants during the entrepreneurship bazaar. The results showed that PKKMB participants were aware of business opportunities, were communicative and were confident when promoting their products during the bazaar.

**Keywords:** Entrepreneurship, New Student, PKKMB.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
13.04.2021	30.06.2021	04.08.2021	06.08.2021

### Suggested citation:

Muniarty, P., Nurhayati, Haryati, I., Jaenab, Pratiwi, A., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa peserta pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 764-770. <https://doi.org/10.30653/002.202063.802>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/802>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima; Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima NTB, Indonesia; Email: [puji.stiebima@gmail.com](mailto:puji.stiebima@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan wabah penyakit yang mendunia. Dampak covid-19 sungguh luar biasa memberikan efek disegala sektor yang ada di Negara terutama dibidang pendidikan dan pengajaran baik jenjang pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Proses kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka bergeser ke arah metode secara daring dengan berbagai platform pembelajaran online seperti melalui googleclassroom, googlemeet, dan zoom.

Metode belajar online memberikan peran yang sangat penting didunia pendidikan saat ini yang sedang dilanda covid-19 (Budianto, Dianawati, & Iswahyudi, 2019). Kementerian pendidikan melalui pedoman Program Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara daring dan tetap mengikuti protokoler kesehatan yang disesuaikan dengan kebijakan Perguruan Tinggi (Widayati, 2019). Pada buku Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2020 menyatakan bahwa Program pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) adalah suatu program yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengenal kehidupan akademik dikampus melalui berbagai informasi akademik dan kemahasiswaan (Tim Panitia PKKMB, 2020). Dengan ini diharapkan kepada mahasiswa untuk tumbuh secara adaptif, tanggap lingkungan, berkembang dengan lingkungan yang kondusif sesuai dengan atmosfir akademik perguruan tinggi guna menciptakan kaum intelektual yang berkualitas dan berkompeten sehingga tercipta keseimbangan intelektual dan karakter serta mental spiritual (Siswoyo, 2019).

Mahasiswa baru masa kini yaitu mahasiswa yang mampu menggunakan teknologi informasi untuk mempromosikan produk secara *online* (Yuliani, Novita, & Pramestari, 2019). Karakteristik pebisnis milenial diperguruan tinggi diciri khaskan yang mampu membaca dan memanfaatkan *market by big date* di era revolusi industri 4.0 untuk melakukan kegiatan komersial atau sosial maupun industri yang menggunakan teknologi digital (Parhana 2019). Peran perguruan tinggi sangat besar dalam mengembangkan teknologi termasuk dalam hal pembaharuan industri terutama dalam hal pendidikan kewirausahaan serta penelitian.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang ada diIndonesia Timur khususnya di Kota Bima Nusa Tenggara Barat yang edukatif dan selalu menjawab keterbatasan peluang kerja bagi masyarakat yang ada dilingkungan sekitar dengan visi yaitu menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sebagai lembaga pendidikan yang mencetak Sumber Daya Manusia siap pakai dan berjiwa *Enterpreneurship*. Makna dari visi ini yaitu sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan lulusan profil yang siap pakai dan bekerja tanpa diperintah yang memiliki etos kerja yang tinggi inovatif, kreatif dan mandiri.

Pengembangan kreatifitas mahasiswa baru akan tercover pada *rundown* acara PKKMB STIE Bima Tahun 2020 dengan menggelar bazar mahasiswa baru yang mencakup bazar kewirausahaan dan *fashion show* kreasi dari tenun khas bima melalui edukasi kreativitas mahasiswa selama PKKMB berlangsung dapat menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. Jiwa kewirausahaan merupakan suatu bentuk kepribadian

setiap manusia dalam upaya meningkatkan kemampuan diri seseorang dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan hidup yang dipengaruhi oleh perilaku pribadi (*soft skills*), keterampilan dan pengetahuan (*knowledge*) serta lingkungan masyarakat (Megawati & Farida, 2018).

Kondisi kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang terdapat perkembangan yang cukup baik terlihat dari implementasi program mata kuliah kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang tercermin dalam sikap dan tindakan kreatif dan inovatif dalam melakukan suatu kegiatan (Maryanti, Wiyati, & Thamrin, 2017). Kewirausahaan merupakan sebuah aktivitas yang secara konsisten dilakukan guna mengkonversi ide-ide yang bagus menjadi kegiatan usaha yang menguntungkan (Drucker, 2014). Kewirausahaan yaitu proses dalam menciptakan sesuatu yang berbeda dan bernilai. Pola pikir kewirausahaan menggambarkan cara berpikir inovatif dan energik yang memanfaatkan peluang dan bertindak untuk mewujudkan peluang tersebut (Budiyanto, Suprpto, & Poerwoningsih, 2017). Sedangkan wirausaha merupakan orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha lalu melakukan tindakan untuk mencapai kesuksesan (Suryana & Bayu 2013). Dengan begitu berwirausaha itu dapat dimulai dari mana saja dengan dukungan potensi dan kompetensi yang dimiliki individu dalam memanfaatkan peluang yang ada (Iskandar & Sudarwadi 2020). Mahasiswa baru yang sebelumnya tidak mengetahui peluang bisnis, minim wawasan wirausaha dan kurang kreasi diversifikasi produk lokal daerah maka melalui pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru merupakan langkah awal yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan demi pengembangan *knowledge* dan *softkil* mahasiswa baru yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dalam menumbuhkan *start up digital* untuk mempromosikan atau menjual produk dan *agent of change* dan diharapkan setelah lulus mereka menjadi sarjana yang siap menjadi *job-creator* (pencipta pekerjaan) bukan *job-seeker* (pencari kerja).

## METODE

Peserta kegiatan yaitu calon mahasiswa baru. Alat dan bahan yang dipersiapkan yaitu proyektor, camera, terop, meja untuk menggelar produk bazar kewirausahaan dan panggung untuk lomba fashion show kreasi tenun khas bima serta form penilaian lomba bazar dan lomba kreatifitas mahasiswa. Lokasi kegiatan bazar mahasiswa baru dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dengan subyek mahasiswa peserta program kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa (PKKMB) tahun 2020. Kegiatan deskriptif dengan pendekatan yang digunakan yaitu partisipatif dengan metode transfer ilmu dari para dosen melalui pemberian materi PKKMB, observasi dan wawancara dengan beberapa informan yang terlibat dalam bazar mahasiswa baru yang terdiri atas bazar kewirausahaan dan *fashion show* kreasi tenun khas bima. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas :

### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini panitia bagian seksi acara memberikan arahan dan rincian item-item yang akan dipersiapkan dan dibawa oleh peserta mahasiswa PKKMB STIE Bima.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peserta mahasiswa baru PPKMB STIE Bima melaksanakan bazar kewirausahaan dan berbagai lomba kreativitas mahasiswa yang pengambilan gambar dan video secara langsung yang terkoneksi secara online melalui zoom, youtube dan siaran langsung instagram. Zumba pagi merupakan kegiatan awal sebelum masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil produk yang dibazarkan, lomba kreatifitas mahasiswa dan melaksanakan fashion show dengan mengenakan tenun khas bima.

### 3) Tahap Evaluasi

Tahap ini tim evaluator yang terdiri atas dosen dan mahasiswa serta juri tamu yang ditunjuk sesuai dengan Surat Keputusan Ketua STIE Bima melakukan monev akan pelaksanaan kegiatan PPKMB STIE Bima dengan mengisi form yang telah disediakan oleh panitia untuk menentukan siapa yang akan jadi juara untuk setiap lomba yang diadakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Sebagai kampus satu-satunya yang ada dikota Bima NTB yang lebih mengedepankan misi yaitu Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sebagai lembaga pendidikan yang mencetak Sumber Daya Manusia siap pakai dan berjiwa entrepreneurship maka salah satu implementasi awal misi ini yaitu pada acara PPKMB STIE Bima tahun 2020 karena dengan kegiatan ini mahasiswa dipacu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada mata kuliah kewirausahaannya mahasiswa tidak asing dengan pokok bahasan yang ada dan sebagai wujud juga dari misi diatas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima melakukan beberapa Mou dengan pemerintah, institusi maupun BUMS/BUMN baik dalam maupun luar negeri demi meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi hal ini terbukti pada tahun 2013 STIE Bima meraih penghargaan Golden Award 2013 sebagai kategori perguruan tinggi berkembang berbasis kreativitas menuju kampus kelas dunia. Dengan begitu sebelum mahasiswa mengikuti proses kegiatan pembelajaran semester berjalan maka bagi mahasiswa baru diperkenalkan terlebih dahulu materi PPKMB yang berorientasi edukatif karena pada hierarkinya jiwa entrepreneurship bermakna bekerja dahulu sebelum diperintah sehingga dengan ini diharapkan mahasiswa baru dapat menfeksplere kemampuan yang ada dalam dirinya guna mencapai peluang yang ada didepan mata sekaligus modal untuk bentuk implementasi teori saat melaksanakan pengabdian masyarakat.

### Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa (PKKMB) STIE Bima

Dari beberapa materi yang dilaksanakan secara semi daring dan perlombaan dalam kegiatan kreatifitas PPKMB STIE Bima yang dilaksanakan para mahasiswa baru merespon sangat baik. Hal ini terlihat jelas pada adanya beberapa pertanyaan dan tanggapan yang disampaikan kepada pemateri dan panitia. Saat acara PPKMB berlangsung ada beberapa mahasiswa baru yang langsung bertanya jika menemukan sesuatu hal-hal yang tidak dimengerti saat acara PPKMB berlangsung. Ini jelas

mencerminkan bahwa rasa keingin tahaun mahasiswa akan segala sesuatu yang ada dikampus STIE Bima ini sungguh tinggi. Moment ini menjadikan langkah awal bagi mahasiswa baru untuk mengenal lebih dalam lagi jiwa kewirausahaan dan kewirausahaan sehingga diharapkan dari pengenalan program PKKMB yang ada dapat menjadikan mereka mahasiswa yang milenial, menjadi *job-creator* dan *job-seeker* serta lulusan yang COMPLETE yang berarti (1) Comunicator artinya mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, (2) Profesional artinya bekerja sesuai prinsip, pengembangan prestasi, menjunjung tinggi kode etik, (3) Leader artinya adaptif, tanggap lingkungan, proaktif, motivator dan mandiri, (4) Entrepreneur artinya bekerja tanpa diperintah, etos kerja yang tinggi, berwirausaha, inovatif dan mandiri, (5) Thinker artinya berfikir kritis, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa peneliti dan (6) Educator artinya mampu menjadi *agent of change*.



Gambar 1. Pemberian Materi PKKMB STIE Bima Secara Semi Daring



Gambar 2. Perlombaan Kreatifitas Mahasiswa Baru

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu mahasiswa baru peserta PKKMB sungguh antusias dengan beberapa variasi implementasi kegiatan yang ada dari kampanye covid-19 membagi beberapa masker pada masyarakat, bazar kewirausahaan, presentasi produk yang dijual dan lomba fashion show kreatifitas tenun khas bima. Dari masing-masing kelompok menunjukkan hasil karya yang inovasi dan kreatifitas walaupun kadang mereka agak canggung dalam penyampaian ide-ide dimuka publik. Namun hal ini tidak membuat para mahasiswa baru untuk diam dan berhenti melangkah berkat pengawasan dan pembinaan dari dosen pembimbing dan mahasiswa pendamping kelompok mereka akhirnya lebih terbuka dengan beberapa kendala dalam mempromosikan produk yang akan dijual. Saat presentasi produk mereka direkam secara zoom selain itu media kompetisi PKKMB lomba kreatifitas mahasiswa disorot secara digital baik youtube bahkan siaran langsung instagram. Beberapa kegiatan PKKMB STIE Bima pun diinformasikan secara publik pada website:

www.stiebima.ac.id ini merupakan langkah untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa kegiatan PKKMB STIE Bima bukan saja secara konsep teori namun juga dilaksanakan secara praktik.

Faktor pendukung daripada untuk program ini yaitu ternyata ada beberapa masyarakat yang berkunjung pada bazar kewirausahaan mahasiswa baru yang ingin menyaksikan langsung kegiatan-kegiatan PKKMB berlangsung. Apalagi pada saat acara *fashion show* berlangsung banyak sekali *follower* dan *like* dari civitas akademika bahkan selain civitas akademika yang memberikan komentar akan acara yang dimaksud. Ini yang akan menjadikan arsip dokumentasi kami bahwa pelaksanaan PKKMB STIE Bima mampu menggugah jiwa kewirausahaan baik mahasiswa maupun masyarakat. Untuk menunjang keberhasilan kegiatan tersebut kami melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa baru sebagai informan dari hasil wawancara informan pertama menyatakan kegiatan ini menjadikan bekal sebagai bentuk penjualan produk dan sebagai referensi saat mempromosikan produk. Informan kedua menyatakan kegiatan ini bagus dan inovatif serta bahagia karena tidak pernah didapatkan dibangku SMA sebelumnya sedangkan informan ketiga menyatakan kegiatan ini buat jiwa-jiwa yang belum kenal berwirausaha menjadi tahu kalau bisnis itu bukan saja dilakukan secara tatap muka tetapi bisa juga dilakukan secara online dan dapat dijadikan sebagai peluang kerja dan suatu hari ingin menjadi pengusaha sukses.

Harapan kami selaku civitas akademika setelah kegiatan PKKMB STIE Bima yaitu meningkatkan inkubator bisnis dan terciptanya komunitas bisnis yang ada STIE Bima. Hal ini serupa dengan hasil abdimas dilakukan oleh Iskandar dan Sudarwadi (2020) bahwa implementasi kewirausahaan kampus dapat dilakukan melalui membentuk Pusat Inkubator Wirausaha STKIP Sumenep (PIWS) yang merupakan pusat kewirausahaan kampus di STKIP PGRI Sumenep melalui pusat kewirausahaan kampus merupakan wadah meningkatkan kompetensi kerja dan produktifitas mahasiswa guna mendukung mentalitas wirausaha yang mereka dapatkan melalui mata kuliah kewirausahaan. Guna memajukan kewirausahaan maka perlu dilakukan kerjasama perguruan tinggi dengan dunia usaha.

## SIMPULAN

Program Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan salah satu kegiatan yang membentuk karakter dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa baru. dalam hal ini Salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan memberikan bekal kepada seseorang agar mampu menciptakan lapangan kerja yaitu Kewirausahaan.

Kewirausahaan di perguruan tinggi sangat penting karena luaran dari pendidikan kewirausahaan perguruan tinggi dapat merubah paradigma pikiran mahasiswa bahwa peluang kerja itu dapat kita ciptakan sendiri dengan mengedepankan jiwa berwirausaha guna meningkatkan softskill dan knowledge mahasiswa. Karakter bekerja tanpa diperintah, berani mengambil resiko dan membaca peluang bisnis merupakan ujung tombak dari mental entrepreneurship masa depan.

## REFERENSI

- Budianto, A. E., Dianawati, E., & Iswahyudi, D. (2019). Penerapan program pengembangan kewirausahaan pada mahasiswa (Tenant) di Universitas Kanjuruhan Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-103.
- Budiyanto, H., Suprpto, A., & Poerwoningsih, D. (2017). Program pengembangan kewirausahaan dalam bentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi bagi mahasiswa pemilik usaha pemula. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)*, Vol. 1, No. 1 (pp. 385-394).
- Drucker, P. (2014). *Innovation and entrepreneurship*. Oxfordshire: Routledge.
- Harsono, & Budiyanto, S. M. (2015). Membidik mahasiswa sebagai calon wirausahawan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 34-45.
- Iskandar, & Sudarwadi, F. (2020). Gerakan pengentasan pengangguran terdidik melalui strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa di pendidikan tinggi. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 25(1), 12-26.
- Maryanti, S., Wiyati, R., & Thamrin, M. (2017). Strategi menumbuhkan jiwa enterpreneur mahasisiwa di Universitas Lancang Kuning. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(3), 175-185.
- Megawati, & Farida, L. E. (2018, December). Strategi Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif. In *Proceeding of National Conference on Asbis*, Vol. 3 (pp. 296-302).
- Parhana. (2019). Entrepreneurship bagi mahasiswa: antara bisnis dan kebutuhan hidup (Studi kasus mahasiswa STIT Al-Amin Kreo Tangerang). *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 285-303.
- Siswoyo, B. B. (2009). Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan dosen dan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(2), 114-123.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Kencana.
- Tim Panitia PKKMB. (2020). *Buku Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2020/2021: PKKMB Virtual 2020*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan kewirausahaan dengan menciptakan wirausaha baru dan mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 6(2), 98-105.
- Yuliani, N., Novita, D., & Pramestari, D. (2019). Menumbuhkan jiwa wirausaha kawula mudadi era milenial melalui pendekatan inside-out. *Ikra-Ith Abdimas*, 2(2), 12-22.

## Copyright &amp; License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Puji Muniarty, Nurhayati, Intisari Haryati, Jaenab, Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatiah.